

"Mitigasi Risiko Paparan Panas Ekstrem melalui Pemanfaatan Hutan dan Transisi Energi Terbarukan di Asia"

by Eureka Team

BENUA ASIA



Pemilihan Negara

Memilih 6 negara tiap kawasan sub-Asia meliputi Arab Saudi (Asia Barat), Kazakhstan (Asia Tengah), India (Asia Selatan), Rusia (Asia Utara), China (Asia Timur), dan Indonesia (Asia Tenggara).

Paparan Panas di Rusia

Paparan Populasi terhadap Panas Ekstrem

Pada 2021, paparan panas ekstrem sebesar 40.80%, kemudian turun menjadi 14.82% pada 2022, namun kembali meningkat menjadi 35.89% pada 2023. Perkembangan ini menunjukkan perubahan signifikan yang perlu diantisipasi untuk mitigasi dampaknya pada populasi.



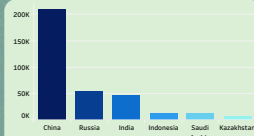
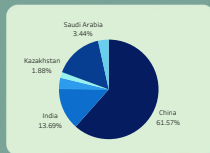
Pada 2021, sekitar 59.5 juta orang terpapar panas ekstrem. Namun, pada 2022, jumlah ini turun drastis menjadi 21.6 juta. Meski begitu, pada 2023, jumlahnya kembali melonjak menjadi 52.2 juta orang. Perubahan signifikan ini menunjukkan ketidakstabilan paparan panas ekstrem selama tiga tahun terakhir.



Dampak Emisi CO2 Terhadap Panas

Emisi CO2

Rusia merupakan negara dengan emisi CO2 yang cukup tinggi, menempati posisi kedua setelah China, dengan total emisi CO2 sebesar 54.211 kiloton.

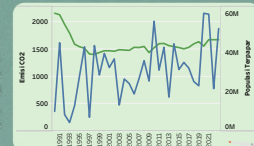


Distribusi Emisi CO2

Rusia termasuk salah satu negara Asia dengan kontribusi emisi CO2 sebesar 15,92% selama periode 1990-2023. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kontribusinya lebih kecil dibandingkan China, Rusia menempati posisi ke-2 dan tetap memiliki peran signifikan dalam emisi karbon di Asia.

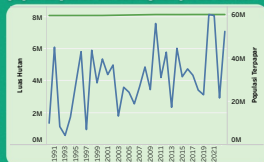
Emisi CO2 dan Paparan Panas

Meskipun emisi CO2 di Rusia sempat menurun, populasi yang terpapar panas terus meningkat sejak 1991. Ini menunjukkan bahwa pengurangan emisi saja tidak cukup mengatasi dampak suhu ekstrem, sehingga diperlukan langkah tambahan untuk melindungi populasi.

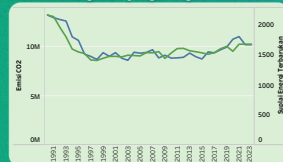


Peran Hutan dan Energi Terbarukan

Meskipun luas hutan di Rusia stabil, paparan panas meningkat tajam akibat pertumbuhan penduduk, menunjukkan bahwa populasi lebih dominan memengaruhi paparan panas dibandingkan peran hutan.



Rusia menunjukkan ketergantungan signifikan pada energi fosil, namun penggunaan energi terbarukan meningkat pada tahun terakhir, menunjukkan upaya transisi energi dan pengurangan emisi CO2.



Peta Paparan Panas Ekstrem di Asia

Peta ini menunjukkan bahwa 20,98% populasi Rusia (sekitar 30,6 juta orang) terpapar panas ekstrem, menjadikannya salah satu negara dengan paparan panas tinggi di Asia. Meskipun memiliki iklim beragam, banyak penduduk Rusia tetap rentan terhadap perubahan iklim dan suhu ekstrem.

